

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA SISWA SEKOLAH TINGKAT
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

Obaja Budi Setianto
21.E1.0338



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA SISWA SEKOLAH TINGKAT
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Obaja Budi Setianto

21.E1.0338



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Hubungan *Self-Esteem* Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Tingkat Menengah Atas

(The Relationship Between Self-Esteem and Prosocial Behavior Among Senior High School Students)

Obaja Budi Setianto, Maria Bramanwidyantari

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Siswa sekolah menengah atas berada pada fase perkembangan remaja akhir adalah masa yang penting untuk meningkatkan moralnya. Moral seorang siswa akan nampak ketika bagaimana individu mau melakukan perilaku prososial terhadap orang lain. Perilaku prososial adalah serangkaian tindakan sukarela untuk membantu, merawat, menolong, dan menghibur orang lain yang dalam kesulitan dan membutuhkan. Penelitian – penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *self-esteem* merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perilaku prososial. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan *self-esteem* dengan perilaku prososial pada siswa sekolah tingkat menengah atas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *self-esteem* dengan perilaku prososial pada siswa sekolah tingkat menengah atas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan pengambilan sampel dengan cara *snowball sampling*. Sampel yang diperoleh ada 100 responden dengan karakteristik siswa sekolah tingkat menengah atas di Semarang dengan usia 15-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar $r=0,290$ dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku prososial. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku prososial.

Kata Kunci: *self-esteem, perilaku prososial, siswa sekolah tingkat menengah atas*

Abstract

High school students in the late adolescence developmental phase are in a crucial period for the development of moral values. An individual moral character can be observed through their willingness to engage in prosocial behavior toward others. Prosocial behavior refers to a series of voluntary actions aimed at helping, caring for, assisting, and comforting others who are in distress or in need. Previous studies have indicated that *self-esteem* is one of the factors that may influence prosocial behavior. The aim of this study is to determine the relationship between *self-esteem* and prosocial behavior among senior high school students. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between *self-esteem* and prosocial behavior among senior high school students. This study employed a quantitative correlational research method, with sample selection conducted through *snowball sampling*. The total sample consisted of 100 respondents, all of whom were senior high school students in Semarang aged between 15 and 18 years. The results showed a correlation coefficient of $r =$